



Mendongkrak Citra Pasar Tradisional

PEMERINTAH Kota Yogyakarta kembali meluncurkan program gemilang. Kali ini, menyasar pasar tradisional. Bekerja sama dengan Forum Silaturahmi Paguyuban Pedagang Pasar Kota Yogyakarta (FSP3KY), Pemkot menggelar promo Pasar Tradisional dan Belanja Berhadiah di 33 pasar di Kota Yogya. Hanya dengan berbelanja di pasar tradisional, konsumen bisa memenangkan beragam hadiah menarik.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Ahmad Fadli belum lama ini menjelaskan, Pemkot Yogya ingin mengelola pasar tradisional dengan manajemen modern. Salah satunya, adalah dengan promosi program belanja berhadiah. Diharapkan, program ini mampu mendongkrak jumlah pembeli di pasar tradisional.

"Pembeli akan memperoleh kupon setiap berbelanja Rp 40 ribu dan kelipatannya di pasar kelas I dan II, Rp 30 ribu dan kelipatannya di pasar kelas III serta Rp 20 ribu dan kelipatannya di pasar kelas IV dan V. Kupon tersebut nantinya akan diundi di akhir periode," ujarnya.

Fadli mengungkapkan, promo belanja berhadiah tersebut berlaku 1 Maret hingga 31 Mei mendatang. Dengan 33 pasar di Kota Yogya, jumlah pedagang yang ada mencapai 15.228 orang. Mereka yang mengikuti promo ini, hanya diminta iuran Rp 2.000 untuk pasar kelas I dan II serta Rp 1.000 untuk pasar kelas III, IV dan V. Untuk memperoleh kupon, mereka hanya dibebankan biaya cetak yakni Rp 1.000 per 75 lembar. "Saat ini, sudah 99 persen pedagang mengikuti promo belanja berhadiah. Kami menyediakan 200 kotak kupon yang ditempatkan di 33 pasar," imbuhnya.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Fadli menambahkan, baru dua pekan berjalan, kenaikan pengunjung pasar sudah mencapai 25 persen. Jumlah pengunjung pasar tradisional se-Kota Yogya berkisar 80 ribu di hari biasa dan 100 ribu di hari libur. Pihaknya akan mengevaluasi promo ini untuk dilanjutkan dengan promo menarik lainnya.

"Yang jelas, kami bersaing secara sehat dengan pasar modern. Kami menyediakan 3 motor, 4 sepeda listrik, 5 sepeda gunung, 5 kulkas, 15 TV, 10 DVD, 10 kipas angin, 10 dispenser, 250 voucher belanja, dan beragam hadiah hiburan," tegasnya.

Adapun pasar yang didasarkan pada kelas I adalah Pasar Beringharjo, kelas II adalah Pasar Giwangan, kelas III adalah Pasar Kranggan, Demangan, Sentul, Legi Kotagede, Serangan, Klithikan, Pathuk, PASTHY dan Ngasem. Pasar yang termasuk kelas IV di antaranya Pasar Terban, Legi Patangpuluhan, Lempuyangan, Tirto-mulyo, Prawirotaman, Kembang, Pingit, Gading, Talok dan Pasar Sepeda Tunjungsari. Sedangkan kelas V di antaranya Pasar Gedongkuning, Senen, Pujokusuman, Karangwaru, Sanggrahan Baciro, Ledok Gondomanan, Pace Semaki, Suryobrangkan dan

Pasar Telo.

Pedagang Pasar Beringharjo, Marta Suparsih dan Hani, mengaku mengalami peningkatan konsumen sejak dilgelarnya promo belanja berhadiah. Menurut mereka, pembeli cukup antusias berbelanja lebih dari nilai kupon yang ditetapkan.

Salah satu konsumen, Widya Rahayu mengaku senang dengan adanya promo belanja berhadiah. Warga Kotagede yang sebelumnya sering berbelanja ke supermarket ini, lantas beralih ke pasar tradisional, dengan harapan bisa memenangkan hadiah.

Walikota Yogyakarta Herry Zudianto menambahkan, pihaknya ingin mengelola pasar tradisional dengan manajemen modern agar tidak kalah bersaing dengan pasar modern. Menurutnya, pasar tradisional memiliki keunikan dan keunggulan dibandingkan pasar modern. Dengan berbelanja di pasar tradisional, pembeli bisa menjalin hubungan baik dengan pedagang. "Salah satu ciri khas pasar tradisional yang tidak bisa dihilangkan, adalah tawar-menawar antara pembeli dan pedagang. Ini tidak akan dijumpai di pasar modern," ujarnya. **(Amin Kuntari)-m**



Kunjungan ke pasar tradisional Yogyakarta melonjak setelah digelar program undian berhadiah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005